

DAFTAR PUSTAKA

- Al-fauzy, F. M. (2011). *Distribusi, Kelimpahan, dan Keragaman Serangga Leuweung Sancang*. Bandung: Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI. (Laporan Skripsi; tidak dipublikasikan).
- Afdal *et al.* (2011). Fluks Karbon Dioksida, Hubungannya dengan Produktifitas Primer Fitoplankton Di Perairan Estuari Donan, Cilacap. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*. 37, (2), 323-337
- Anwar, C., dan Gunawan, H. (2006). “Peranan Ekologis dan Sosial Ekonomis Hutan Mangrove dalam Mendukung Pembangunan Wilayah Pesisir”. Makalah pada Makalah Utama Ekspose Hasil-hasil Penelitian : Konservasi dan Rehabilitasi Sumberdaya Hutan. Padang.
- Arinardi, O. H., Trimaningsih, dan Sudirjo. (1994). *Pengantar tentang Plankton dan Kisaran Kelimpahan Plankton Predominan di Sekitar Pulau Jawa dan Bali*. Jakarta: LIPI.
- Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Jawa Barat. (2007). *Informasi mengenai CA. Leuweung Sancang*. [Online]. Tersedia: <http://bbksda-jabar.dephut.go.id> [27 Maret 2012]
- Begen, D. G. (2001). *Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Bogor: Pusat kajian sumberdaya Pesisir dan Lautan IPB
- Bellinger, E. G., dan Sigeo, D. C. (2010). *Freshwater Algae: Identification and Use as Bioindicators*. Oxford : Wiley-Blackwell.
- Blom Narcon Cooperation. (1999). *Peta Rupabumi Digital Indonesia: Cibaregbeg*. Bandung: Museum Geologi.
- Boney, C.A.D. (1975). *Phytoplankton* (first ed.). Southampton : The Camelot Press, Ltd.
- Bopaiah, B.A. dan Neelakantan, B. (1982). Ecology of a Tidal Pond in an Estuarine Environment, Karwar. *Mahasagar-Bulletin of the National Institute of Oceanography*. 15, (1), 29-36.
- Borges *et al.* (2003). Atmospheric CO₂ Flux From Mangrove Surrounding Waters. *Geophysical Research Letters*. 30, (11): 1558.
- Brotowidjoyo *et al.* (1995). *Pengantar Lingkungan Perairandan Budidaya Air*. Yogyakarta: Liberty.

- Brower, J. E., Jerrold H, Zar dan Carl N. Von Ende. (1997). *Field and Laboratory Methods for General Ecology* (fourth ed.). Boston: The McGraw-Hill Companies.
- Davis, C. C. (1995). *The Marine and Fresh Water Plankton*. USA: Michigan State University Press
- Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat. (2008). *Cagar Alam Leuweung Sancang*. [Online]. Tersedia: <http://dishut.jabarprov.go.id/index.php?mod=manageMenu&idMenuKiri=511&idMenu=515> [27 Maret 2012]
- Djumanto, *et al.* (2009). *Pola Sebaran Horizontal dan Kerapatan Plankton di Perairan Bawean*. Yogyakarta: Universitas Gajah mada.
- Fachrul, M. F. (2008). *Metode Sampling Bioekologi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fajar, R. M. (2011). *Pola Distribusi, Kelimpahan, dan Keragaman Kepiting Leuweung Sancang*. Bandung: Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI. (Laporan Skripsi; tidak dipublikasikan).
- FAO (Food and Agriculture Organization) Forestry Department . (1994). *Mangrove forest management guidelines*. Rome: Forest Resources Development Branch, Forest Resources Division.
- Farchan, *et al.* (2008). Kajian Kualitas Air dan Kelimpahan Plankton di Perairan Bojonegoro, Teluk Banten Serang. *Jurnal Ilmiah BAPPL*. (5), 16-30.
- Fitriya, *et al.* (2011). Komposisi Kopepoda di Perairan Berau, Kalimantan Timur. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*. 37(2): 355-368 ISSN 0125 – 9830
- Giesen, W., *et al.* (2007). *Mangrove Guidebook for Southeast Asia*. Bangkok: Dharmasarn Co., Ltd.
- Goswami, S. C. (2004). *Zooplankton Methodology, Collection & Identification– a field Manual*. Goa: National Institute of Oceanography
- Gunarto. (2004). Konservasi Mangrove Sebagai Pendukung Sumber Hayati Perikanan Pantai. *Jurnal Litbang Pertanian*. 23, (1), 15-21.
- Hickman, *et al.* (2009). Distribution and chromatic adaptation of phytoplankton within a shelf sea thermocline. *Limnol. Oceanogr.*, 54(2), 525–536.
- Hogarth, P. (2007). *The Biology of Mangroves and Seagrasses*. New York: Oxford University Press.
- Hutabarat, S. dan Evans, S.M. (1984). *Pengantar Oseanografi*. Jakarta: UI-Press.

- Kavanaugh, *et al.* (2009). Experimental assessment of the effects of shade on an intertidal kelp: Do phytoplankton blooms inhibit growth of open-coast macroalgae. *Limnol. Oceanogr.* 54, (1), 276–288.
- Kawaroe, M. (2001). Kontribusi Ekosistem Mangrove Terhadap Struktur Komunitas Ikan di Pantai Utara Kabupaten Subang, Jawa Barat. *Jurnal Pesisir dan Lautan.* 3, (3), 13-26.
- Komárek, J. (1994). Current trends and species delimitation in the cyanoprokaryote taxonomy. *Algological Studies.* 75:11-29.
- Krebs, C.J. (1978). *Ecology: The Experimental Analysis of Distribution and Abundance.* Second Edition. New York: Harper and Row.
- Lionard, *et al.* (2005). *Influence of Changes in salinity and Light Intensity on Growth of Phytoplankton Communities from the Schelde River and Estuary.* *Hydrobiologia.* 540: 105-115.
- Lovelock, C. (1999). *Field guide to the Mangroves of Queensland* (Second ed.). Queensland: Australian Institute of Marine Science.
- Mamun, *et al.* (2009). Abundance and Distribution of Plankton in The Sunderbans Mangrove Forest. *j. innov.dev.strategy.* 3(3): 43-54
- Mason C. F. (1981). *Biology of freshwater pollution.* London: Longman Group Limited..250 p.
- Mawardi, A. (2004). *Keragaman dan Distribusi Burung Leuweung Sancang.* Bandung: Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI. (Laporan Skripsi; tidak dipublikasikan).
- McLean, R.F., dan Tsyban, A. (2007). “Coastal Zones and Marine Ecosystems” dalam *Assessment Reports.* [Online]. Tersedia: www.ipcc.ch. [27 Februari 2012].
- Michael, P. (1984). *Ecological Methods for Field and Laboratory Investigations.* New Delhi: Tata McGraw-Hill Publishing co.
- Mulyadi. (1985). Zooplankton di beberapa perairan mangrove Indonesia. *Oseana.* X, (2), 78-84.
- Murdiyanto, B. (2003). *Mengenal, Memelihara, dan Melestarikan Ekosistem Bakau.* Jakarta: COFISH Project.
- Nazir, M. (1999). *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia
- Newell, G.E dan R.C Newell. (1977). *Marine Plankton: A practical guide.* London: Hutchinson.

- Nontji, A. (2008). *Plankton Laut*. Jakarta: LIPI Press.
- Nurruhwati, I. (2004). *Diktat Planktonologi*. Bandung: Jurusan Perikanan, Fakultas Pertanian, Universitas Padjajaran.
- Nybakken, J. W. (1988). *Biologi, Suatu Pendekatan Ekologi* (Terjemahan : Moh. Eidman dan Kuesoebiono). Jakarta: PT. Gramedia.
- Odum, E. P. (1971). *Dasar-dasar Ekologi*. Edisi Ketiga. Terjemahan T. Samingan, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Okaichi. T. (1989). Red Tide Problems In The Seto Island, Japan. *In: Red Tides: Biology, Environmental Science And Technology* (T. Okaichi; D.M. Anderson And T. Nemoto. Eds.). *Elsevier Science Publishing Co.* New York: 137-142.
- Omori, M. dan Ikeda, T. (1984). *Methods in Marine Zooplankton Ecology*. United Kingdom: John Wiley.
- Onyema, I.C. (2010). Phytoplankton diversity and succession in the Iyagbe lagoon, Lagos. *European Journal of Scientific Research*. ISSN 1450-216X. 43, (1), 61-74
- Pemberton, S.G, dan Frey, R.W. (1984). Quantitative methods in ecology: spatial distribution among population. *Lethaia*. 17:33-49.
- Pramudji. (2000). Hutan Mangrove di Indonesia: Peranan, Permasalahan, dan Pengelolaannya. *Oseana*. XXV, (1), 13-20.
- Qiptiyah, M., Halidah, dan Rakhman, M. A. (2008). "Struktur Komunitas Plankton di Perairan Mangrove dan Perairan terbuka di Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan". *Jurnal penelitian hutan dan konservasi*. Vol. V No. 2: 137-143
- Rajkumar, M. (2009). Phytoplankton diversity in Pichavaram mangrove waters from south-east coast of India. *Journal of Environmental Biology*. 30(4) 489-498 (2009).
- Ridho, T. B. (2010). *Distribusi, Kelimpahan, dan Keragaman Nekton Leuweung Sancang*. Bandung: Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI. (Laporan Skripsi; tidak dipublikasikan).
- Rochmah, D. S. (2005). *Keanekaragaman dan Kelimpahan Gastropoda Leuweung Sancang*. : Bandung: Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI. (Laporan Skripsi; tidak dipublikasikan).
- Romimohtarto, K., dan Juwana, S. (2003). *Biologi Laut, Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut*. Jakarta: Djambatan.

- Romimohtarto, K., dan Juwana, S. (2004). *Meroplankton: Larva Hewan Laut yang menjadi Plankton*. Jakarta: Djambatan.
- Sachlan, M. (1982). *Planktonologi*. Correspondence Course Centre. Jakarta: Direktorat Jenderal Perikanan, Departemen Pertanian. 141
- Sachoemar, S. I, dan Hendiarti, N. (2006). Struktur Komunitas dan Keragaman Plankton Antara Perairan Laut di Selatan Jawa Timur, Bali dan Lombok. *Jurnal Hidrosfir*. 1, (1), 21-26.
- Salim, E. (1991). *Pengelolaan Hutan Mangrove Berwawasan Lingkungan* (135-136/XXII/1991). Jakarta: Duta Rimba.
- Sampath, K. P. dan Ananthan, G. (2004). *Phytoplankton*. Annamalai: University Annamalai Press.
- Septiana, A. R. (2010). *Struktur Komunitas Mollusca Di Hutan Mangrove Leuweung Sancang Kecamatan Cibalong Kabupaten Garut*. Bandung: Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI. (Laporan Skripsi ; tidak dipublikasikan)
- Setiadi, H. (2006). *Struktur Komunitas Kelomang Pantai Leuweung Sancang*. Bandung: Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI. (Laporan Skripsi; tidak dipublikasikan).
- Smith, R. L. dan Smith, T. M. (2000). *Elements of Ecology*. San Fransisco: Benjamin/cummings Science Publishing.
- Snedaker. (1978). Mangrove; their values and perpetuation. *National Resources*. 14, 6-13.
- Southwood, T. R. E. (1988). Tactics, strategies and templets. – *Oikos*. 52, 3–18.
- Sugianti, Y., Krismono, A. S. N., dan Warsa, A. (2009). Keanekaragaman Fitoplankton pada Perairan Calon Suaka Perikanan di Waduk Koto Panjang, Riau. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*. 15, (1), 23-32.
- Suryanto, A. M. (2006). *Diktat Planktonologi (Peranan Unsur Hara Bagi Fitoplankton)*. Malang: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya.
- Thoha, H. (2007). Kelimpahan Plankton di Ekosistem Perairan Teluk Gilimanuk, Taman Nasional, Bali Barat. *Makara, Sains*. 11, (1), 44-48.
- U.S. Geological Survey. (2004). *Belowground Dynamics in Mangrove Ecosystems*. Lafayette: National Wetlands Research Center.
- Utomo, A. D., Sunarno, M. T. D., dan Adjie, S. (2005). Teknik Peningkatan Produksi Perikanan Umum di Rawa Banjiran Melalui Penyediaan Suaka Perikanan.

- Prosiding forum Perairan Umum I. Makalah Penunjang*. Jakarta: Dep. Kelautan dan Perikanan. BRKP. PRPT. 185-192.
- Wehr, J.D., dan Sheath, R.G. (2003). Freshwater Habitats of Algae. pp. 11-57, In: *Freshwater Algae of North America: Ecology and Classification*. San Diego, CA: Academic Press.
- Wetzel, R. G. (2001). *Limnology: Lake and River Ecosystems* (Third ed.). San Diego CA: Academic Press.
- Wiadnyana, N. N. (1999). Variasi Kelimpahan Zooplankton dalam Kaitannya dengan Produktivitas Perairan Laut Banda. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*. No. 31; 57-68.
- Wiadnyana, N. N. (2002). Kesuburan dan Komunitas Plankton di Perairan Pesisir Digul, Irian Jaya. *Jurnal Ilmu-ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia*. IX, (2), 1-10.
- Yamaji, I. (1982). *Illustrations of the Marine plankton of Japan*. Osaka: Hoikusha Publishing.